

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan dalam pembuatan skripsi ini, maka disini penulis akan menyimpulkan bahwa:

1. Nafsu keinginan dalam diri manusia yang tidak dikendalikan telah membuat manusia melakukan pengejaran terus-menerus demi pemuasan, karena pengejaran ini membuat manusia-manusia saling bersaing sehingga timbul sifat lobha, dosa, moda dan kemelakatan dalam batin manusia. Karena dikuasai nafsu keinginan yang kuat dan kebencian yang membara membuat batin manusia menjadi semakin gelap.
2. Manusia yang telah mampu menekan, mengikis kekotoran batin dan melaksanakan *silā*, *Samādhi*, dan *pañña* akan memiliki ketenangan dan kejernihan batin. Dengan batin yang tenang dan jernih akan mampu memahami hakekat semua bentuk fenomena yang nyata dari *Hasta Arya Magga*. Dengan menyadari kesia-siaan ini manusia akan meninggalkan keserakahari, kemelekatan dan kekikiran sehingga batin berada dalam kebebasan, kedamaian dan kebahagiaan yang tinggi
3. Dengan menyadari hakekat dan manfaat dari pelaksanaan *silā*, *Samādhi* dan *pañña* maka manusia akan terbebas dari keserakahari, kemelekatan dan akan terlahir di Alam bahagia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis sampaikan, selanjutnya penulis akan menyampaikan sara-saran:

1. Manusia hendaknya menyadari bahwa nafsu keinginan yang tidak dikendalikan akan merugikan diri sendiri dan orang lain. manusia hendaknya menyadari bahwa kesenangan terhadap segala pemuasan nafsu indera tidak akan memberikan kepuasan dan ketentraman.
2. Manusia hendaknya menyadari bahwa nafsu keinginan telah melahirkan kebencian, peperangan dan kekejaman. Dengan menyadari ini juga yang telah membuat batin menjadi gelap. Dengan menyadari ini hendaknya manusia berusaha untuk mengikis nafsu keinginan, kekikiran dan hidup dengan penuh rasa syukur, bebas dari persaingan dan kebencian kemudian senantiasa mengembangkan kasih sayang.
3. Manusia hendaknya menjalani kehidupan dengan berpedoman pada ajaran Buddha. Manusia hendaknya dapat mempraktekan samandhi demi untuk mengikis kekotoran batin agar memiliki pandangan terang terhadap kenyataan hidup.